

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu bersalin di RSUD Wangaya tahun 2018 terhadap 237 responden, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Paritas ibu bersalin di RSUD Wangaya tahun 2018 pada primipara sebanyak 106 orang (44,7%), multipara sebanyak 122 orang (51,5%), dan grandemultipara sebanyak 9 orang (3,8%)
2. Kejadian ketuban pecah dini pada Ibu bersalin di RSUD Wangaya adalah sebesar 61,6% dengan frekuensi 146 orang.
3. Berdasarkan hasil dari uji *chi square* terdapat hubungan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin di RSUD Wangaya, Hasil analisa bivariat menggunakan uji *chi square* diperoleh $p\ value = 0,000$ ($p\ value < 0,05$), menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, antara lain;

1. Petugas kesehatan di RSUD Wangaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Petugas kesehatan dianjurkan memberikan edukasi untuk Ibu seperti memberikan promosi kesehatan kepada ibu hamil tentang personal hygiene, edukasi perbaikan gizi dan pemberian vitamin C. Dan juga diharapkan petugas kesehatan melengkapi pengisian data-data rekam medik dari faktor pencetus terjadinya KPD seperti dari segi sosial ekonomi, perilaku merokok, dan riwayat KPD.

2. Peneliti selanjutnya

Disarankan peneliti selanjutnya menggunakan metode penelitian observasional analitik untuk memperoleh penjelasan tentang faktor-faktor risiko dan penyebab kejadian ketuban pecah dini.